

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	Hlm i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAKSI	xiii

MUSEUM FOTOGRAFI DI JOGJAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Jogjakarta Sebagai Lokasi Museum Fotografi.....	1
1.1.2 Karakter Teknik “Multi Ekspos” Fotografi Sebagai Faktor Penentu Perencanaan dan Perancangan Penampilan Bangunan.....	2
1.2 Permasalahan.....	8
1.2.1 Permasalahan Umum	8
1.2.2 Permasalahan Khusus	8
1.3 Tujuan dan Sasaran	8
1.3.1 Tujuan	8
1.3.2 Sasaran	8
1.4 Lingkup Pembahasan	9
1.4.1 Lingkup non Arsitektural	9
1.4.2 Lingkup Arsitektural	9
1.5 Metode Pencarian Data	9
1.6 Metode Analisis	10
1.7 Sistematika Pembahasan	10
1.8 Keaslian Penulisan	11
1.9 Kerangka Pola Pikir	12
1.10 Studi Kasus	13

BAB II TINJAUAN UMUM

2.1 Tinjauan Museum	16
2.1.1 Pengertian Museum	16
2.1.2 Klasifikasi Musuem	17
2.1.3 Fungsi dan Tugas Museum	18
2.1.3.1 Fungsi Museum	18
2.1.3.2 Tugas Museum	18

2.1.4	Kegiatan dan Pengelolaan Museum	19
2.1.4.1	Kegiatan Museum	19
2.1.4.2	Pengelolaan Museum	20
2.1.5	Persyaratan-Persyaratan Perancangan Museum ...	22
2.1.6	Materi Koleksi Museum	24
2.1.7	Tinjauan Ruang Pamer	26
2.1.7.1	Macam Ruang Pamer	26
2.1.7.2	Jenis Kegiatan Pamer.....	27
2.1.7.3	Teknik Pameran	27
2.1.8	Standar Lokasi dan Luasan	30
2.2	Tinjauan Fotografi	30
2.2.1	Pengertian Fotografi	30
2.2.2	Perkembangan Fotografi	31
2.2.3	Kategori dalam Fotografi	32
2.2.4	Teknologi dan Seni Dalam Fotografi	34
2.3	Tinjauan Karakter Teknik “Multi Ekspos” Fotografi	36
2.4	Tinjauan Museum Fotografi.....	37
2.4.1	Pengertian Museum Fotografi.....	37
2.4.2	Pelaku dan Unsur Penunjang Kegiatan	37
2.4.3	Kelompok dan Jenis Kegiatan.....	38
2.5	Tinjauan Penampilan Bangunan.....	40
2.5.1	Faktor yang mewujudkan bentuk.....	40
2.6	Studi Kasus Bangunan Museum.....	45
2.6.1	Karakter Teknik <i>Multi Ekspos</i> Pada Bangunan Arsitektur Modern.....	45
2.7	Kesimpulan.....	51

BAB III ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM FOTOGRAFI

3.1	Analisis Lokasi.....	53
3.1.1	Arah Pengembangan Pariwisata Daerah Istimewa Jogjakarta.....	53
3.1.2	Lokasi Site Museum Fotografi.....	54
3.1.3	Lokasi Terpilih.....	55
3.1.4	Potensi Site.....	56
3.2	Analisis Site.....	58
3.2.1	Sirkulasi Menuju Site.....	58
3.2.2	View.....	58
3.2.3	Zoning Site.....	59
3.3	Analisis Museum Fotografi.....	61
3.3.1	Analisis Kegiatan dan Pelaku.....	61
3.3.2	Alur Kegiatan Museum Fotografi.....	64

3.3.3	Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	64
3.3.4	Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang.....	72
3.3.4.1	Hubungan Ruang.....	72
3.3.4.2	Organisasi ruang.....	73
3.4	Analisis Karakter Teknik <i>Multi Ekspos</i> Pada Penampilan Bangunan.....	75
3.4.1	Analisis Tata Massa.....	76
3.4.1.1	Keterpaduan Bentuk Tata Massa.....	76
3.4.1.2	Keseimbangan Tata Massa.....	77
3.4.2	Analisis Fasade Bangunan.....	78
3.4.3	Analisis Tata Ruang.....	80
3.4.3.1	Tata Ruang Pamer.....	80
3.4.3.2	Tata Ruang Luar.....	85
3.4.3.3	Pencahayaan pada ruang pameran.....	86
3.4.4	Analisis Sirkulasi Bangunan.....	88
3.4.4.1	Sirkulasi Ruang Pamer.....	88
3.5	Analisis Pendekatan Sistem Bangunan.....	91
3.5.1	Pendekatan sistem struktur.....	91
3.5.2	Pendekatan sistem utilitas.....	93
3.5.2.1	Sistem Jaringan listrik.....	93
3.5.2.2	Sistem Penghawaan.....	93
3.5.2.3	Sistem Komunikasi.....	94
3.5.2.4	Sistem Pemadam Kebakaran.....	94
3.5.2.5	Sistem Jaringan Air Bersih.....	95
3.5.2.6	Sistem Jaringan Air Kotor.....	95

BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1	Konsep Dasar Perencanaan.....	96
4.1.1	Konsep Penentuan Site.....	96
4.1.2	Potensi Site.....	97
4.1.3	Zoning Site.....	97
4.2	Konsep Dasar Perancangan.....	98
4.2.1	Konsep Kebutuhan Ruang dan Organisasi Ruang.....	98
4.2.1.1	Konsep Kebutuhan Ruang.....	98
4.2.1.2	Konsep Hubungan Ruang.....	101
4.2.1.3	Konsep Organisasi Ruang.....	102
4.2.2	Konsep Tata Massa.....	103
4.2.3	Konsep Fasade Bangunan.....	105
4.2.4	Konsep Tata Ruang Dalam.....	107
4.2.4.1	Tata Ruang Pamer.....	107

4.2.4.2	Tata ruang penelitian dan ruang penunjang lainnya.....	111
4.2.5	Konsep Tata Ruang Luar.....	111
4.2.6	Konsep Sirkulasi Bangunan.....	112
4.2.6.1	Sirkulasi Ruang Pamer.....	112
4.2.7	Konsep Sistem Struktur Bangunan.....	113
4.2.8	Pendekatan sistem utilitas.....	114
4.2.8.1	Sistem Jaringan listrik.....	114
4.2.8.2	Sistem Penghawaan.....	115
4.2.8.3	Sistem Komunikasi.....	115
4.2.8.4	Sistem Pemadam Kebakaran.....	115
4.2.8.5	Sistem Jaringan Air Bersih.....	116
4.2.8.6	Sistem Jaringan Air Kotor.....	116

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR WEB SITE

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Proses pemilihan obyek atau layer.....	4
Gambar 1.2	: Proses pengambilan gambar.....	5
Gambar 1.3	: Proses finishing.....	12
Gambar 1.4	: Diagram Kerangka Pola Pikir.....	13
Gambar 1.5	: Tod Williams, Billie Tsien, Phoenix Art Museum, Phoenix, Arizona, 1992-96.....	13
Gambar 1.6	: Steven Ehrlich, Child Care Center, Culver City, California, 1992-94.....	13
Gambar II.1	: Skema Pengelolaan Museum.....	21
Gambar II.2	: Struktur Organisasi Museum.....	21
Gambar II.3	: Struktur Pengelolaan Museum.....	22
Gambar II.4	: Nubian Museum, Aswan, Egypt, Mahmoud El-Hakim/Arab Bureau.....	26
Gambar II.5	: Street Furniture.....	26
Gambar II.6	: Pengunjung aktif dalam penggunaan obyek pemer museum...	27
Gambar II.7	: Diskusi dan permainan antara panitia museum dan pengunjung.....	28
Gambar II.8	: Pengunjung aktif untuk melihat langsung dengan peralatan khusus.....	28
Gambar II.9	: Peragaan langsung dari panitia museum kepada pengunjung.....	28
Gambar II.10	: Pengunjung aktif secara intelektual.....	29
Gambar II.11	: Foto dalam karakter multi ekspos.....	36
Gambar II.12	: Compaige place, Las Vegas.....	46
Gambar II.13	: Penataan layer pada sisi luar bangunan.....	47
Gambar II.14	: Bata Shoe Museum (Museo della scarpa Bata), by Raymond Moriyama, Toronto, Canada (1995).....	48
Gambar II.15	: Guggenheim Museum, Architect Frank Lloyd Wright.....	48
Gambar II.16	: Guggenheim Museum, Architect Frank Lloyd Wright.....	49
Gambar II.17	: Musee de Louvein la Nauva, Belgium, Architect Kisho Kurokawa.....	50
Gambar III.1	: Peta Wilayah Pengembangan Pariwisata Jogjakarta.....	53
Gambar III.2	: Kawasan terpilih.....	56
Gambar III.3	: Site Terpilih.....	57
Gambar III.4	: Sirkulasi Site.....	58
Gambar III.5	: Orientasi view pada site.....	59
Gambar III.6	: Penzoningan site.....	60
Gambar III.7	: Diagram Alur kegiatan.....	64
Gambar III.8	: Diagram Hubungan antar ruang.....	73
Gambar III.9	: Diagram Organisasi ruang.....	74
Gambar III.10	: Gubahan massa.....	76
Gambar III.11	: Keseimbangan massa.....	78
Gambar III.12	: Keterpaduan fasade bangunan.....	79
Gambar III.13	: Keseimbangan fasade bangunan.....	79
Gambar III.14	: Irama fasade bangunan.....	80
Gambar III.15	: Tata ruang pameran tetap berdasarkan kurun waktu.....	81

Gambar III.16 : Ruang pameran temporer.....	82
Gambar III.17 : Penyajian obyek dua dimensi.....	83
Gambar III.18 : Penyajian dengan <i>enclosed project</i>	84
Gambar III.19 : Penyajian dengan <i>animated object</i>	84
Gambar III.20 : Penyajian <i>diorama</i>	85
Gambar III.21 : Pola ketinggian level tanah pada open space.....	86
Gambar III.22 : Penerangan secara menyeluruh.....	87
Gambar III.23 : <i>Localized general lighting</i>	87
Gambar III.24 : Pencahayaan setempat (<i>light art</i>).....	88
Gambar III.25 : Pencahayaan <i>Area Definition</i>	88
Gambar III.26 : Penyempitan jalur sirkulasi.....	89
Gambar III.27 : Melebarkan jalur sirkulasi.....	90
Gambar III.28 : Menaikan dan menurunkan jalur sirkulasi.....	90
Gambar III.29 : Perubahan orientasi pengamatan.....	91
Gambar III.30 : Struktur diekspos pada fasade bangunan.....	92
Gambar III.31 : Jaringan listrik.....	93
Gambar III.32 : Jaringan air bersih.....	96
Gambar IV.1 : Site terpilih.....	96
Gambar IV.2 : Zoning site.....	98
Gambar IV.3 : Hubungan antar ruang.....	101
Gambar IV.4 : Organisasi ruang.....	102
Gambar IV.5 : Penataan massa dengan pola radial.....	104
Gambar IV.6 : Keseimbangan asimetris pada tata massa.....	105
Gambar IV.7 : Keterpaduan pada fasade bangunan.....	106
Gambar IV.8 : Keseimbangan pada fasade bangunan.....	106
Gambar IV.9 : Irama pada fasade bangunan.....	107
Gambar IV.10 : Tata ruang pameran tetap.....	108
Gambar IV.11 : Tata ruang pameran temporer.....	108
Gambar IV.12 : Penyajian obyek pameran 2 dimensi.....	109
Gambar IV.13 : Penyajian obyek pameran 3 dimensi menurut kurun waktu.....	110
Gambar IV.14 : Pencahayaan alami pada ruang pameran.....	110
Gambar IV.15 : Pencahayaan buatan pada ruang pameran.....	111
Gambar IV.16 : Pola penataan ruang luar bangunan.....	112
Gambar IV.17 : Perubahan bentuk sirkulasi ruang pameran.....	113
Gambar IV.18 : Perubahan orientasi sirkulasi ruang pameran.....	113
Gambar IV.19 : Multi ekspos pada struktur bangunan.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Standar luas tanah dan bangunan museum.....	30
Tabel III.1	: Pemilihan alternatif site.....	55
Tabel III.2	: Pola kegiatan pameran.....	61
Tabel III.3	: Pola kegiatan penelitian.....	61
Tabel III.4	: Pola kegiatan pendukung.....	62
Tabel III.5	: Pola kegiatan pengelola.....	62
Tabel III.6	: Pola kegiatan servis.....	63
Tabel III.7	: Kebutuhan ruang pameran.....	65
Tabel III.8	: Kebutuhan ruang penelitian.....	66
Tabel III.9	: Kebutuhan ruang pendukung.....	67
Tabel III.10	: Kebutuhan ruang pengelola manajerial.....	68
Tabel III.11	: Kebutuhan ruang pengelola administrasi.....	69
Tabel III.12	: Kebutuhan ruang pengelola teknis.....	70
Tabel III.13	: Kebutuhan ruang servis.....	71
Tabel III.14	: Hubungan teknik multi ekspos dengan penampilan bangunan....	75
Tabel IV.1	: Kebutuhan ruang pameran.....	98
Tabel IV.2	: Kebutuhan ruang penelitian.....	99
Tabel IV.3	: Kebutuhan ruang pendukung.....	99
Tabel IV.4	: Kebutuhan ruang pengelola manajerial dan administrasi.....	100
Tabel IV.5	: Kebutuhan ruang pengelola teknis.....	100
Tabel IV.6	: Kebutuhan ruang servis.....	100

